ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola pengelolaan keuangan dan kinerja keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) pada RSUD Datu Beru Takengon tahun 2024-2025. Analisis pola pengelolaan keuangan dilakukan menggunakan konsep Value for Money yang meliputi rasio ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Sementara itu, analisis kinerja keuangan dilakukan menggunakan rasio rentabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan Cost Recovery Rate (CRR). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, dan Neraca RSUD Datu Beru Takengon tahun 2024-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola pengelolaan keuangan RSUD Datu Beru Takengon telah memenuhi aspek ekonomi dan efektivitas, namun masih belum efisien dalam pengelolaan biaya operasional. Dari sisi kinerja keuangan, tingkat rentabilitas dan likuiditas mengalami penurunan pada tahun 2025, sedangkan solvabilitas masih berada pada kondisi yang baik karena sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas. Selain itu, nilai Cost Recovery Rate (CRR) mengalami penurunan dari 104,78% pada tahun 2024 menjadi 96,03% pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa pendapatan operasional pada tahun 2025 belum mampu menutupi seluruh biaya operasional rumah sakit.

Kata Kunci: BLUD, RSUD, Pola Pengelolaan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan